

PENGARUH PEMBIAYAAN IJARAH, QARDH, DAN MUDHARABAH TERHADAP ROA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH

Afrina Ansyarulani Tuhu¹ Nana diana²

Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia
ansyrlnth@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan Ijarah, Qardh dan Mudharabah terhadap profitabilitas yaitu ROA. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah kuantitatif, dengan sampel yang digunakan berasal dari tiga Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2017 - 2021. Mekanisme pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis linear berganda dan pengujian hipotesis. Hasil yang diperoleh adalah pembiayaan yang variabel independennya adalah pembiayaan ijarah, qardh dan mudharabah. Sedangkan variabel dependennya adalah ROA. Pembiayaan ijarah secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA, sedangkan pembiayaan mudharabah berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Namun untuk pembiayaan qardh secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Kata kunci: Teknologi, E-Commerce, Perilaku Konsumen, Mahasiswa dan ROA

Abstract

This study aims to determine whether Ijarah, Qardh and Mudharabah financing affect profitability, namely ROA. In this study the metode used was quantitative, with samples used coming from three Islamic People's Financing Banks for the period 2017 - 2021. The sampling mechanism uses a purposive sampling method, the data analysis technique used is the classical assumption test, multiple linear analysis and hypotesis testing. The results obtained are financing which is an independent variable is ijarah, qardh and mudharabah financing. Meanwhile, the dependent variable is ROA. Partially ijarah financing has no significant effect ROA while mudharabah financing has a significant negative effect on ROA. However, for qardh financing, it has a partially significant effect on ROA

Keywords: Ijarah financing, Qardh financing, Mudharabah financing, and ROA

Pendahuluan

Di Indonesia dengan mayoritas penduduknya beragam islam, perkembangan perbankan syariah cukup pesat (Rachmadi Usman, 2022). Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) hingga Oktober 2021 tercatat sebanyak 198 bank yang terdiri dari 12 Bank Umum syariah dan 165 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Salah satu jenis perbankan syariah yaitu Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) didirikan dengan tujuan memberikan layanan kepada individu yang tidak dapat menjangkau bank umum (Meriyati & Hermanto, 2021). Terdapat berbagai macam pembiayaan yang ditawarkan oleh BPRS, salah satu diantaranya yakni pembiayaan Qardh, Ijarah, dan Mudharabah (Pamikatsih, 2022). Pinjaman tanpa imbalan atau pembiayaan Qardh dimana pinjaman tersebut dikembalikan sesuai dengan jumlah dan syarat yang telah disepakati, Pendanaan Ijarah atau pendanaan persewaan tenaga dan hasil antar pemilik barang yang disewakan termasuk tanggung jawab kebebasan menggunakan hasil atas barang yang disewakan kepada penyewa untuk mendapatkan upah atas barang yang disewakan, dan Pembiayaan mudharabah ialah kemitraan dengan perjanjian bagi hasil antara dua orang atau lebih (II & QARDH, n.d.).

Laba yang dihasilkan oleh bank tergantung paada banyaknya jumlah pembiayaan yang tersalurkan Berkaitan dengan hal tersebut, pembiayaan juga dapat menjadi acuan untuk mengukur tingkat profitabilitas perbankan syariah, yaitu dengan cara menggunakan ROA (*Return On Asset*) sebagai alat ukur. Berikut terdapat data dari tiga Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2017 - 2021, yaitu data PT. Botani Bina Rahmah, PT. BPRS Mitra Amal Mulia, dan PT. BPRS Bina Amwalul Hasanah (Garwautama, Sulaeman, & Noor, 2021).

Bank	Tahun	Triwulan	Ijarah	Qardh	Mudharabah
PT. Botani Bina Rahmah	2017	I	8.333	2.332.682	1.975.861
		II	5.833	2.137.961	2.839.028
		III	91.873	2.087.104	2.287.028
		IV	75.415	2.543.257	1.251.028
	2018	I	112.29	2.095.699	2.268.028
		II	92.915	2.011.790	2.082.678
		III	79.373	1.987.937	1.758.178
		IV	69.498	1.862.865	1.260.528
	2019	I	138.890	2.131.747	400.028
		II	148.804	1.250.415	151.000
		III	217.971	1.200.962	140.500
		IV	1.500.961	1.196.400	130.000

Pengaruh Pembiayaan Ijarah, Qardh, dan Mudharabah Terhadap Roa Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

	2020	I	1.711.259		
		II	1.700.394	1.210.906	119.500
		III	1.692.484	1.260.532	109.000
		IV	1.590.280	1.092.945	98.500
				1.008.435	88.000
	2021	I	1.698.369		
		II	1.565.816	991.793	77.500
		III	1.872.458	997.872	67.000
		IV	2.595.825	965.254	56.500
				922.664	546.000
PT. BPRS Mitra Amal Mulia	2017	I	678.336	130.991	44.726
		II	661.857	126.861	44.726
		III	645,234	149,212	44,726
		IV	1,052,816	121,698	44,726
	2018	I	1.580.595		
		II	1.573.249	128.192	44.726
		III	1.272.728	111.908	1.003.059
		IV	1.463.906	113.264	828.052
				95.900	258.177
	2019	I	1.413.044		
		II	1.307.320	137.696	227.887
		III	1.340.079	118.657	344.371
		IV	1.414.864	136.903	172.837
				142.234	151.085
	2020	I	1.683.652	139.090	128.041
		II	1.566.653	106.533	344.371
		III		99.453	172.837
		IV	1.872.34	174.900	151.085

			5 1.575.88 9		
	2021	I II III IV	1.284.90 9 1.418.37 4 1.618.04 1 1.645.88 6	161.312 96.845 110.795 221.415	128.041 128.041 128.041 128.441
	2017	I II III IV	12.865 5.847 34.214 29.900	3.500 2.996 2.996 22.583	405.000 455.000 505.00 285.000
	2018	I II III IV	14.985 5.872 512.749 512.749	16.039 91.081 139.711 223.217	285.000 835.000 802.172 765.937
	2019	I II III IV	29.900 29.900 29.900 7.181.89 2	196.387 168.865 192.622 723.125	712.308 693.641 663.375 1.713.758
PT. BPRS Bina Amwalul Hasanah	2020	I II III IV	6.205.96 6 4.566.68 9 3.801.86 1 3.041.99 6	1.841.357 1.709.805 1.614.646 1.691.151	1.694.697 1.515.119 1.130.558 707.591
	2021	I II III IV	2.391.25 0 1.743.33 1 1.230.96 7	1.808.026 1.726.986 1.621.953 1.686.228	2.071.480 2.396.480 2.038.147 2.552.719

Pengaruh Pembiayaan Ijarah, Qardh, dan Mudharabah Terhadap Roa Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

			916.346		
--	--	--	---------	--	--

Table 1. Laporan pembiayaan Qardh, Ijarah dan Mudharabah periode 2017 - 2019

Sedangkan untuk presentase rasio Return on Assets (ROA) dari BPRS Bina Botani Rahmah, PT. BPRS Mitra Amal Mulia dan PT. BPRS Bina Amwalul Hasanah yakni :

BANK	TAHUN	TRIWULAN	ROA
Botani Bina Rahmah	2017	I	0%
		II	6%
		III	6%
		IV	7%
	2018	I	0%
		II	0%
		III	20%
		IV	18%
	2019	I	1%
		II	2%
		III	2%
		IV	4%
	2020	I	3%
		II	2%
		III	2%
		IV	1%
	2021	I	1%
		II	1%
		III	1%
		IV	2%

PT. BPRS Mitra Amal Mulia	2017	I II III IV	1% 1% 2% 2%
	2018	I II III IV	0% 0% 0% 0%
	2019	I II III IV	0% 0% 0% 1%
	2020	I II III IV	1% 1% 1% 1%
	2021	I II III IV	0% 0% 1% 1%
PT. BPRS Bina Amwalul Hasanah	2017	I II III IV	2% 1% 0% 1%
	2018	I II III IV	1% 2% 3% 4%
	2019	I II III IV	1% 2% 4% 4%

Pengaruh Pembiayaan Ijarah, Qardh, dan Mudharabah Terhadap Roa Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

	2020	I	1%
		II	1%
		III	1%
		IV	1%
	2021	I	0%
		II	0%
		III	0%
		IV	0%

Table 2. ROA ketiga bank dan sudah dibulatkan

Dengan penelitian berjudul “**Pembiayaan Qardh, Ijarah, dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia**” ini peneliti ingin mengetahui kaitan atau pengaruh dari pembiayaan Qardh, ijarah, dan Mudharabah terhadap profitabilitas Pembiayaan Perbankan Rakyat Syariah (BPRS) (Sari & Sulaeman, 2021).

Dalam pembiayaan ini peminjam hanya diharapkan untuk mengembalikan pokok pembiayaan yang telah dipinjamkan pada waktu yang telah disepakati. Tujuan dari akad qardh hanyalah berlandaskan tolong menolong, dan bukan untuk mencari keuntungan. Terdapat beberapa ketentuan dalam pembiayaan Qardh, ketentuan ini juga telah dijelaskan dalam DSN MUI No.19/DSN-MUI/IV/2001 yakni: 1. Ketentuan dalam pemberian pinjaman ialah bagi nasabah yang membutuhkan. 2. Dalam jangka waktu yang telah disepakati, nasabah wajib mengembalikan dana sesuai nominal yang telah dipinjamkan. 3. Biaya administrasi ditanggung oleh nasabah 4. Nasabah bebas berkontribusi dananya kepada lembaga keuangan syariah

Metode

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder. Peneliti memilih tiga Bank Pembiayaan Rakyat Syariah secara acak untuk dijadikan sampel, yakni BPRS Bina Bota Rahmah, PT. BPRS Amal Mulia, dan PT. BPRS Bina Amwalul Hasanah. Periode yang digunakan berdasarkan triwulan I hingga triwulan IV periode Maret 2017 - Desember 2019, sehingga diperoleh sebanyak 60 data. Data yang digunakan adalah data indikator kinerja perbankan diantaranya Rasio Keuangan Bank (ROA), total pembiayaan, pembiayaan Ijarah, Pembiayaan Qardh, dan pembiayaan Mudharabah. Data yang diperoleh berasal dari Otoritas Jasa Keuangan yang dipublikasikan pada situs resmi (<https://www.ojk.go.id/>)

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yakni menggunakan metode kepustakaan dan dokumentasi dimana sumbernya berasal dari dokumen-dokumen yang sudah ada, buku, jurnal, laporan penelitian dan lainnya yang masih relevan.

Mekanismen dokumentasi dilakukan dengan menelusuri data, informasi, juga artikel yang berasal dari internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

TEKNIK ANALISIS DATA

Uji Normalitas

(Imam Ghozali, 2016) menyatakan bahwa “terdapat dua cara dalam memprediksikan apakah residual memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan analisis statistik”.

Pada hal ini, bila grafik normal probability plot terlihat dengan adanya titik menyebar berhimpit di sekitar garis diagonal dan searah mengiringi garis diagonal maka dinyatakan residual data terdistribusi normal, ataupun dapat memenuhi asumsi klasik normalitas (Murtiningrum, Helmi, & SHI, 2019).

Uji Regresi Linear Berganda

(Ghozali Ghazali, 2018) menjelaskan “analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pada persamaanya, biasanya dinyatakan dalam bentuk :

$$Y = \alpha - \beta_1.X_1 - \beta_2.X_2 - \beta_3.X_3 - \epsilon$$

Keterangan :

Y	=	CETR
α	=	Konstanta
β_1	=	Koefisien Regresi
X ₁	=	Pembiayaan Ijarah
X ₂	=	Pembiayaan Qard
X ₃	=	Pembiayaan Mudharabah
ϵ	=	Error

Uji Hipotesis

Uji T

Uji T bertujuan untuk mengetahui apakah ketiga variabel saling berhubungan. Persamaan pada uji T adalah sebagaiberikut :

$t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 dinyatakan ditolak dan H_a diterima

$t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 dinyatakan diterima dan H_a ditolak

Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan uji F peneliti dapat menguji H_0 bahwa koefisien determinasi majemuk dalam populasi = nol. Persamaan yang menjadi rumus dalam mencari uji F yakni :

$$F = \frac{R^2 / (K - 1)}{(1 - R^2) / (n - \epsilon)}$$

Pengaruh Pembiayaan Ijarah, Qardh, dan Mudharabah Terhadap Roa Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Artinya bila signifikansi $F < 0,05$ maka H_0 tersebut ditolak, maka ada pengaruh secara simultan pada variabel-variabel independent. Hal yang sama juga pada sebaliknya, bila $F > 0,05$ maka H_0 dinyatakan diterima dan tidak ada pengaruh antara variabel-variabel independent.

Hasil dan Pembahasan

Uji Normalitas

Table 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.14818573
Most Extreme Differences	Absolute	.170
	Positive	.170
	Negative	-.133
Test Statistic		.170
Asymp. Sig. (2-tailed)		.010 ^c

a. Test distribution is Normal.

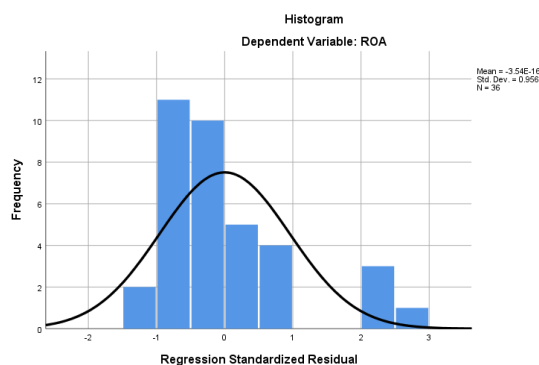
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data sekunder yang diolah SPSS 25, 2022

Berdasarkan hasil pengolahan diatas hasil yang didapatkan dari Asymp.Sig untuk seluruh variabel baik variabel dependent maupun independent memiliki nilai yang signifikan, yaitu sebesar 0,10. Artinya residual berdistribusi secara normal karena memiliki tingkat signifikan lebih dari 0,05 ($0,10 > 0,05$). Bila direpresentasikan menggunakan grafik histogram dan grafik normal P-plot, yaitu sebagai berikut :

Gambar 1: Grafik Histogram distribusi data normal

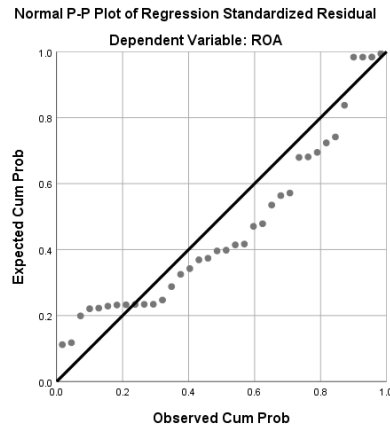


Sumber : Data sekunder yang diolah SPSS 25, 2022

Hasil uji normalitas pada grafik diatas bahwa pada histogram tersebut telah terdistribusi normal yakni mengikuti kurva membentuk lonceng yang mana kurva

tersebut tidak condong kekiri maupun condong kekanan. Maka dapat disimpulkan data tersebut terdistribusi normal, hasil pengujian ini juga dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Image 2 : Grafik P-plot normalitas



Sumber: Hasil pengolahan oleh SPSS 25, 2022

Analisis Regresi Linear Berganda

Table 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.608	.371		4.333	.000
Pembiayaan Ijarah	-4.186E-8	.000	-.055	-.290	.774
Pembiayaan Qardh	-1.483E-7	.000	-.086	-.409	.685
Pembiayaan Mudharabah	-6.996E-8	.000	-.045	-.205	.839

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Sumber: Data sekunder yang diolah SPSS 25, 2022

Berdasar pada tabel hasil analisis regresi linear berganda diatas, nilai persamannya adalah sebagai berikut :

$$Y = 1.068 + (-4.186X1) + (-1.483X2) + (-6996X3) + \epsilon$$

Keterangan :

- 1) Konstanta = 1.608

Pengaruh Pembiayaan Ijarah, Qardh, dan Mudharabah Terhadap Roa Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Bila variabel pembiayaan ijarah (X1), pembiayaan qardh (X2), dan pembiayaan mudharabah (X3) maka nilai yang diperoleh untuk Return On Asset (Y) mengalami kenaikan sebesar 1.608 satuan.

- 2) Koefisien X1 = -4.186
Bila variabel pembiayaan ijarah (X1), mengalami penurunan sebesar satu satuan (1) maka akan mempengaruhi Return on Asset (Y) sebesar 4.186
- 3) Koefisien X2 = -1.483
Bila variabel pembiayaan qardh (X2), mengalami penurunan sebesar satu satuan (1) maka akan mempengaruhi Return On Asset (Y) sebesar 1.483.
- 4) Koefisien X3 = -6.996
Bila variabel pembiayaan mudharabah (X3) mengalami penurunan satu satuan (1) maka akan mempengaruhi Return On Asset (Y) sebesar 6.996.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Table 5: Hasil Uji Parsial (Uji t) pembiayaan ijarah

Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	1.496	.306		4.891	.000
Pembiayaan Ijarah	-7.405E-8	.000	-.098	-.574	.570

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Sumber 1: Data sekunder yang diolah SPSS 25, 2022

Berdasarkan pada hasil uji parsial (uji t) diatas nilai $\alpha = 0,05$ atau 5%, $df = n - k - 1$ atau $df = 36 - 1 - 1 = 34$. Maka diperoleh t tabel sebesar 0,329. Pada tabel diatas t hitung variabel pembiayaan ijarah (x1) sebesar -574 dengan tingkat signifikan 0,570. Nilai t hitung sebesar $-574 < t \text{ tabel } 0,329$, artinya bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Nilai signifikan $0,570 > 0,05$ menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan. Dapat disimpulkan, bahwa pembiayaan ijarah berpengaruh negatif terhadap ROA pada ketiga Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yaitu Botani Bina Rahmah, PT. BPRS Mitra Amal Mulia, dan PT. BPRS Bina Amwalul Hasanah periode 2017 - 2021.

Table 6: Hasil uji parsial (uji t) pembiayaan qardh

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.548	.318		4.876	.000
	Pembiayaan Qardh	-.2184E-7	.000	-.127	-.746	.461

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Sumber. Data sekunder yang diolah SPSS 25, 2022

Hasil dari uji parsial (uji t) yaitu $\alpha = 0,05$ atau 5%, nilai N = 36. Sehingga diperoleh t tabel sebesar 0,329. Untuk t hitung pada tabel hasil uji pembiayaan qardh (X2) diatas sebesar -746 dengan tingkat signifikan 0,461. Maka nilai hitung -746 < t tabel 0,329, dengan arti H0 diterima dan Ha ditolak. Nilai signifikan 0,461 > 0,05 menunjukkan pengaruh yang signifikan. Dari pemaparan diatas, disimpulkan bahwa pembiayaan qardh berpengaruh positif terhadap ROA ketiga Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yaitu Botani Bina Rahmah, PT. BPRS Mitra Amal Mulia, dan PT. BPRS Bina Amwalul Hasanah periode 2017 - 2021.

Table 7. Uji parsial (Uji t) pembiayaan mudharabah

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	1.470	.254		5.795	.000
	Pembiayaan Mudharabah	-1.783E-7	.000	-.115	-.674	.505

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Sumber. Data sekunder yang diolah SPSS 25, 2022

Pengaruh Pembiayaan Ijarah, Qardh, dan Mudharabah Terhadap Roa Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Hasil dari uji parsial (uji t) pembiayaan mudharabah diatas dengan nilai $\alpha = 0,05$ atau 5% dengan N = 36, sehingga t tabel diperoleh sebesar 0,329. Untuk t hitung dari variabel pembiayaan mudharabah (X3) sebesar -674 dengan tingkat signifikan yakni $0,505 > 0,05$ menunjukkan bahwa pengaruhnya tidak signifikan. Artinya, pembiayaan mudharabah berpengaruh negatif terhadap ROA pada ketiga bank yakni Botani Bina Rahmah, PT. BPRS Mitra Amal Mulia, dan PT. BPRS Bina Amalul Hasanah periode 2017 - 2021.

Uji Simultan (uji F)

Table 8. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.016	3	.339	.235	.871 ^b
	Residual	46.142	32	1.442		
	Total	47.157	35			

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

b. Predictors: (Constant), Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Ijarah, Pembiayaan Qardh

Sumber. Data sekunder yang diolah SPSS 25, 2022

Pada Uji simultan (uji F) kriteria pengujian adalah $\alpha = 0,05$ atau 5% dengan df pengambilan (K) = 3 dan df penyebut = 32. sehingga untuk nilai f tabel ialah $0,235 < 2,90$ dengan signifikansi $0,871 > 0,05$. Maka dapat diartikan bahwa H0 diterima dan Ha ditolak dan tidak berpengaruh secara simultan antara pembiayaan ijarah, pembiayaan qardh, dan pembiayaan mudharabah terhadap tingkat ROA pada ketiga Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2017 - 2021.

Koefisien Determinasi

Table 9. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.147 ^a	.022	-.070	1.20080

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Ijarah, Pembiayaan Qardh

b. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Sumber. Data sekunder yang diolah SPSS 25, 2022

Hasil yang didapat dari uji koeisien determinasi diperoleh sebesar 0,22, yakni hasil dari perhitungan $Kd = R^2 \times 100\% = (0,22 \times 100\%) = 22\%$. Artinya pembiayaan ijarah, qardh, dan mudharabah berpengaruh sebesar 22% terhadap tingkat profitabilitas pada ketiga Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2017 - 2021 yang sisanya sebesar 78% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis dalam penelitian ini.

Kesimpulan

Berdasarkan tabel diatas, maka kesimpulan dalam penelitian adalah: *Pertama*, Pembiayaan Ijarah (X1) Berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas (ROA) dengan hasil uji sebesar -574 dengan tingkat signifikan 0,570. Maka nilai thitung $-574 < t_{tabel} 0,329$ ini artinya bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Nilai signifikan $0,570 > 0,05$ Berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah Indonesia periode 2019-2021.

Kedua, Pembiayaan Qardh (X2) Berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas (ROA) dengan hasil uji sebesar -746 dengan tingkat signifikan 0,461. Maka nilai thitung $-746 < t_{tabel} 0,329$ ini artinya bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Nilai signifikan $0,461 > 0,05$ berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah Indonesia periode 2019-2021.

Ketiga, Pembiayaan Mudharabah (X3) Berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas (ROA) dengan hasil uji sebesar -674 dengan tingkat signifikan 0,505. Maka nilai thitung $-674 < t_{tabel} 0,329$ ini artinya bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Nilai signifikan $0,505 > 0,05$ berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah Indonesia periode 2019-2021.

Keempat, Pembiayaan Ijarah (X1), Pembiayaan Qardh (X2), Pembiayaan Mudharabah (X3) secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah periode 2019-2021 dengan hasil uji F yaitu sebesar 0,235 dengan tingkat signifikansi $0,871 > 0,05$ Semakin meningkatnya pembiayaan murabahah dan semakin efisiennya pembiayaan bagi hasil mudharabah dan musyarakah pada Bank Umum Syariah, maka tingkat profitabilitas akan semakin tinggi pula. Sebaliknya, semakin rendahnya pembiayaan murabahah dan semakin tidak efisiennya pembiayaan bagi hasil mudharabah dan musyarakah pada Bank Umum Syariah, maka semakin rendah pula tingkat profitabilitasnya.

Pengaruh Pembiayaan Ijarah, Qardh, dan Mudharabah Terhadap Roa Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

DAFTAR PUSTAKA

- Garwautama, Paramadita Khalifa, Sulaeman, Sulaeman, & Noor, Iqbal. (2021). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Qardh Terhadap Profitabilitas. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 6(2), 145–156.
- Ghozali, Ghozali. (2018). *Hubungan antara Kecanduan Penggunaan Smartphone dan Kualitas Tidur pada Mahasiswa Semester VI Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur*.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- II, B. A. B., & QARDH, A. KONSEP IJARAH D. A. N. (n.d.). 1. Pembiayaan Ijarah. *Analisis Prosedur Dan Kendala Produk Talangan Umroh Di Kspps Artamadina*, 14.
- Meriyati, Meriyati, & Hermanto, Agus. (2021). Sosialisasi Sejarah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) Kepada Alumni Pondok Al-Iman Yang Berada Di Palembang. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 1(2), 43–52.
- MURTININGRUM, RURI, Helmi, Haris, & SHI, M. S. I. (2019). *Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Tahun 2013-2018*. Iain Surakarta.
- Pamikatsih, Mutia. (2022). Analisis Kesesuaian Akad Pembiayaan Dan Rendahnya Minat Nasabah Pada Akad Mudharabah Di Pt. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Bprs) Suriyah Cilacap. *Al-Munqidz: Jurnal Kajian Keislaman*, 10(2 (Mei)), 106–119.
- Rachmadi Usman, S. H. (2022). *Aspek hukum perbankan syariah di Indonesia*. Sinar Grafika.
- Sari, Citra Intan Purnama, & Sulaeman, Sulaeman. (2021). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 2(2), 160–177.
- Otoritas Jasa Keuangan (n.d). *Statistik Perbankan Syariah*. www.ojk.go.id
- OCBC NISP (n.d). *Akad Qardh*. www.ocbcnisp.com
- Cimbniaga (n.d). *Akad Mudharabah*. www.cimbniaga.co.id
- Bank Syuriah (n.d). *Akad Ijarah*. www.banksyuri.com
- Cimbniaga (n.d). *Memahami akad Ijarah*. www.cimbniaga.co.id
- OCBC NISP(n.d). *Akad Ijarah adalah*. www.ocbcnisp.com